

**ANALISIS POLA ASUH DAN POLA PEMBERIAN MAKAN KELUARGA PADA  
BALITA *STUNTING* DI DESA PAGERWOJO KECAMATAN KESAMBEN  
KABUPATEN BLITAR**

Pembimbing: Endang Sutjiati

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Data dari Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN dimana prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2021 yaitu 24,4%. Artinya, hampir seperempat Balita Indonesia mengalami *stunting* pada tahun lalu. *Stunting* berdampak pada tingkat kecerdasan dan ketahanan terhadap penyakit, yang dapat berakibat fatal bagi produktivitas di masa dewasa. Salah satu faktor penyebab *stunting* adalah pola asuh dan pola makan yang diberikan keluarga tidak baik.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh dan pola makan yang diberikan keluarga balita *stunting* hingga akhirnya anak tersebut menderita *stunting*.

**Metode:** Metode yang digunakan yaitu analisis data dengan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu 40 ibu balita *stunting* di Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar dengan umur anak 0-60 bulan. Variabel bebas yang digunakan pola asuh dan pola makan keluarga. Pengukuran pola asuh dengan menggunakan kuesioner dengan penilaian skala *likert*, dan pola makan yang diberikan dengan kuesioner serta *recall* 24 jam yang didapat melalui wawancara ibu balita *stunting* dengan penilaian menggunakan skala *likert*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita *stunting* berasal dari keluarga dengan pekerjaan orang tua yaitu buruh dengan pendapatan dibawah UMR dan usia ibu yaitu 20 sampai 25 tahun dengan pendidikan ibu maksimal SMA. Nilai Z-score  $-3SD$  sd  $\leq -2 SD$  terbanyak perempuan. Pola asuh dan pola pemberian makan umumnya cukup namun, pada indikator asah yaitu pengurusan bak mandi dan jamban (minimal 1x seminggu) masih kurang. Pola makan balita *stunting* umumnya cukup namun, indikator jenis dan bahan makanan dan jumlah makanan yang diberikan masih kurang yaitu pemberian menu makan seimbang dimana terdapat nasi, protein nabati dan hewani, buah dan sayur serta susu masih jarang diberikan kepada anak.

**Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah balita *stunting* berasal dari keluarga dengan pendapatan dibawah UMR. Pola asuh dan pola pemberian makan keluarga umumnya cukup namun pada beberapa indikator menunjukkan hasil yang kurang.

**Kata kunci :** *stunting*, pola asuh, pola pemberian makan